

Peningkatan Derajat Kesehatan Ibu Hamil Melalui Program Edukasi Terstruktur Kelompok Ibu Hamil

Intan Sari¹, Bina Aquari², Yuhemy Zurizah³

^{1,2} Universitas Kader Bangsa

³STIKes Budi Mulia Sriwijaya

Email Korespondensi: intansari.journal@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap perempuan yang memiliki organ reproduksi yang sehat telah mengalami menstruasi, dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang sehat maka besar kemungkinan akan terjadi kehamilan. Pemberian pendidikan kesehatan, pencegahan dan penanganan komplikasi yang dilaksanakan dengan baik erat kaitannya dengan kesehatan ibu hamil dan janin yang dikandung. Pendidikan kesehatan ibu hamil sangat penting untuk menjaga kesehatan ibu dan janin selama kehamilan. Risiko terjadinya masalah dan komplikasi kehamilan yang tidak terdeteksi sejak dini yang disebabkan ketidakpatuhan ibu melakukan ANC, masih rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya ANC terpadu bagi ibu hamil, kurangnya edukasi tentang nutrisi seimbang pada ibu hamil, pendidikan kesehatan tentang personal hygiene pada ibu hamil Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada ibu hamil sehingga ibu hamil dapat menjaga kesehatan dan janinnya dengan baik selama masa kehamilan. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di Balai Pengobatan dan Klinik Bersalin Annisa Kabupaten Banyuasin pada tanggal 03 – 17 September 2024 pada 35 ibu hamil dengan metode pre test kemudian diberikan penyuluhan tentang pendidikan kesehatan pada ibu hamil dengan media leaflet lalu dilaksanakan diskusi dan selanjutnya dilakukan evaluasi dengan post test setelah penyuluhan selesai. Hasil *pre test* diperoleh nilai terendah adalah 20 dan nilai tertinggi adalah 50. Sementara itu nilai *post test* terendah 90 dan nilai tertinggi 100, nilai median pada *pre test* 35 dan nilai *post test* 100. Hasil tersebut menunjukkan bawah ada perbedaan yang signifikan setelah kelompok ibu hamil diberikan pendidikan kesehatan tentang peningkatan derajat kesehatan ibu hamil. Pendekatan pendidikan kelompok ibu hamil akhirnya dapat menjadi salah satu upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan meningkatkan kualitas kesehatan ibu selama kehamilan hingga pasca persalinan.

Kata Kunci : Pendidikan kesehatan, Derajat Kesehatan, Ibu Hamil, Personal Hygiene.

ABSTRACT

Pregnancy is a natural and physiological process. Every woman with healthy reproductive organs, who has experienced menstruation and engages in sexual intercourse with a healthy man, has a high likelihood of becoming pregnant. Providing proper health education, as well as prevention and management of complications, is closely related to the health of the pregnant mother and the fetus. Health education for pregnant women is essential to maintaining the health of both mother and baby during pregnancy. The risk of undetected pregnancy problems and complications caused by a mother's non-compliance with antenatal care (ANC), low knowledge of the importance of integrated ANC, lack of education about balanced nutrition, and insufficient health education about personal hygiene for pregnant women, remains a concern. The objective of this community service is to provide knowledge and understanding to pregnant women so that they can maintain their health and the health of their fetus throughout pregnancy. The activities were conducted at Annisa Maternity Clinic and Treatment Center in Banyuasin Regency from September 3 to 17, 2024, with 35 pregnant women participating. A pre-test was conducted, followed by counseling on health education for pregnant women using leaflets as educational media, followed by a discussion session, and then evaluated with a post-test after the counseling was completed. The pre-test results showed the lowest score was 20, and the highest score was 50. Meanwhile, the post-test results indicated the lowest score was 90, and the highest score was 100. The median score on the pre test is 35 and the post test score is 100. These results demonstrate a significant difference after the group of pregnant women received health education on improving maternal health. The group education

approach for pregnant women can ultimately be one of the efforts to reduce maternal mortality and improve maternal health during pregnancy and postpartum.

Keyword: *Health Education, Health Status, Pregnant Women, Personal Hygiene*

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap perempuan yang memiliki organ reproduksi yang sehat telah mengalami menstruasi, dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang sehat maka besar kemungkinan akan terjadi kehamilan. Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya bayi dengan lama 280 hari atau 40 minggu yang dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester yaitu trimester pertama dimulai dari konsepsi sampai tiga bulan, trimester kedua dari bulan keempat sampai enam bulan dan trimester ketiga bulan ketujuh hingga Sembilan bulan (Nugrawati Nelly dan Amriani, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau incidental di setiap 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Sumsel, 2020).

Angka kematian ibu sangat tinggi, sekitar 287.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Hampir 95% dari semua kematian ibu terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah pada tahun 2020, dan sebagian besar sebetulnya bisa dicegah. Tingginya angka kematian ibu di beberapa wilayah di dunia mencerminkan ketimpangan dalam akses ke layanan kesehatan yang bermutu dan menyoroti kesenjangan antara orang kaya dan iskin. Angka kematian ibu di negara-negara berpendapatan rendah pada tahun 2020 adalah 430 per 100.000 kelahiran hidup dibandingkan dengan 13 per 100.000 kelahiran hidup di negara-negara berpendapatan tinggi (WHO, 2024).

Wanita meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Sebagian besar komplikasi ini berkembang selama masa hamil dan sebagian besar bisa diatasi atau diobati. Komplikasi lain mungkin ada sebelum kehamilan tetapi memburuk selama kehamilan, terutama apabila tidak ditanggulangi sebagai bagian dari asuhan pada ibu hamil. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75 % dari semua kematian ibu adalah ; perdarahan pervaginam yang hebat, infeksi, hipertensi selama masa kehamilan (preeklampsia dan eklampsia), komplikasi akibat persalinan dan aborsi yang tidak aman.(WHO, 2024).

Upaya untuk menghindari kematian ibu adalah dengan cara mencegah kehamilan yang tidak diinginkan. Pemberian pendidikan kesehatan, pencegahan dan penanganan komplikasi yang dilaksanakan dengan baik erat kaitannya dengan kesehatan ibu hamil dan janin yang dikandung. Pendidikan kesehatan ibu hamil sangat penting untuk menjaga kesehatan ibu dan janin selama kehamilan. Berbagai kegiatan edukasi bisa dilakukan untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada ibu hamil tentang pentingnya menjaga kesehatan selama masa kehamilan. Pendidikan kelompok ibu hamil dapat berupa edukasi tentang pentingnya nutrisi yang baik dan seimbang, makanan yang sebaiknya dikonsumsi dan dihindari saat masa kehamilan, membantu ibu hamil guna menjaga kesehatan ibu dan janin yang sedang berkembang, edukasi tentang personal hygiene, menghindari kebiasaan buruk seperti merokok dan mengonsumsi alkohol, serta menjaga kesehatan mental dan emosional, edukasi tentang persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III (Abhinaya, 2024).

Antenatal Care (ANC) merupakan program terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil dengan tujuan menjaga agar ibu sehat selama kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan, memantau kemungkinan adanya risiko-risiko kehamilan, merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi, menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu serta janin (Dinkes Sumsel 2020).

Salah satu program utama SDGs adalah menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan kematian balita. Pemeriksaan antenatal yang berkualitas dan teratur selama kehamilan akan menentukan status kesehatan ibu hamil dan bayi yang dilahirkan. Hingga saat ini Angka Kematian Ibu (AKI) masih dikisaran 305 per 100.000 kelahiran hidup, belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 kelahiran hidup tahun 2024. (Kemenkes RI, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) hasil Long Form SP2020 di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 175 yang berarti ada 175 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas per 100.000 kelahiran hidup (BPS Sumsel, 2020). Menurut Dinkes Sumsel Tahun 2020 target capaian AKI di kabupaten Banyuasin jumlah targetnya sama dalam rentang tahun 2021 hingga 2023 yaitu 100/100.000 kelahiran hidup.

Pendidikan kesehatan (*Health Education*) merupakan kombinasi dari pengalaman belajar dirancang untuk memengaruhi, mengaktifkan, dan memperkuat perilaku sukarela yang kondusif bagi kesehatan individu, kelompok, atau komunitas untuk memfasilitasi proses yang memungkinkan individu, keluarga, dan kelompok pembuat keputusan yang terinformasi dengan baik tentang praktik kesehatan (Arisara, 2024).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Balai pengobatan dan Klinik Bersalin Annisa Banyuasin diketahui bahwa masih banyak ibu hamil yang minim informasi mengenai pentingnya pemeriksaan rutin ANC, nutrisi seimbang yang ideal pada ibu hamil serta personal hygiene selama masa kehamilan.

Pendidikan kesehatan ibu hamil dilaksanakan melalui berbagai metode, seperti kelas ibu hamil, kunjungan rumah, diskusi interaktif melalui media elektronik dan lain-lain. Tujuan pendidikan kesehatan pada kelompok ibu hamil ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada ibu hamil sehingga ibu hamil dapat menjaga kesehatan dan janinnya dengan baik selama masa kehamilan (Abhinaya, 2024).

2. PERMASALAHAN MITRA

Risiko terjadinya masalah dan komplikasi kehamilan yang tidak terdeteksi sejak dini yang disebabkan ketidakpatuhan ibu melakukan ANC, masih rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya ANC terpadu bagi ibu hamil, kurangnya edukasi tentang nutrisi seimbang pada ibu hamil, pendidikan kesehatan tentang personal hygiene pada ibu hamil,

3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di Balai Pengobatan dan Klinik Bersalin Annisa Kabupaten Banyuasin pada tanggal 03 – 17 September 2024 pada 35. Peserta yang baru datang wajib mengisi presensi terlebih dahulu sembari pemateri membagikan soal pre test. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta penyuluhan sebelum diberikan paparan materi. Setelah itu dilanjutkan dengan pembukaan dan penyampaian materi kegiatan ini. Selanjutnya penyampaian materi terkait ANC terpadu bagi ibu hamil, nutrisi seimbang pada ibu hamil, personal hygiene pada ibu hamil. Dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab antara pemateri dan peserta kelompok penyuluhan. Kegiatan selanjutnya adalah pembagian soal posttest yang sama seperti soal pre test untuk mengetahui apakah ada peningkatan pemahaman setelah materi dipaparkan. Kegiatan berakhir pada pukul 12.00 WIB dan diakhiri dengan foto bersama.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pendidikan kesehatan yang dilakukan pada tanggal 03 September 2024 Pukul 09.00 WIB yang diikuti oleh 35 orang ibu hamil di Balai Pengobatan dan Klinik Bersalin Annisa Kabupaten Banyuasin. Sebelum menyampaikan beberapa materi, tim pengabdian masyarakat memperkenalkan diri terlebih dahulu, menyampaikan maksud dan tujuan dilaksanakan kegiatan ini. Materi pendidikan kesehatan pada kelompok ibu hamil disampaikan dengan tujuan agar bisa menambah pengetahuan ibu hamil.

Pemateri berdiskusi dengan kelompok ibu hamil dengan menggali informasi pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya ANC terpadu bagi ibu hamil, nutrisi seimbang pada ibu hamil, personal hygiene pada ibu hamil. Pemateri dan team pengabdian masyarakat kemudian melakukan *pre test* tertulis dengan menggunakan kuesioner yang harus diisi oleh kelompok ibu hamil. Proses pengisian kuesioner *pre test* diberikan waktu ± 15 menit.

Adapun hasil *pre test* pengetahuan kelompok ibu hamil tentang derajat kesehatan ibu hamil yang meliputi pengetahuan tentang pentingnya ANC terpadu bagi ibu hamil, nutrisi seimbang pada ibu hamil, personal hygiene pada ibu hamil terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Jawaban Pre-test Sebelum Diberikan Penyuluhan Kesehatan

No	Kisi Pertanyaan	Jawaban Benar (%)	Jawaban Salah (%)	Total (%)
1	Waktu yang tepat melakukan kunjungan kehamilan ke Bidan/Dokter spesialis kandungan	30	70	100
2	Jumlah kunjungan kehamilan yang ideal pada ibu hamil	40	60	100
3	Definisi nutrisi seimbang pada ibu hamil	20	80	100
4	Manfaat nutrisi seimbang pada ibu hamil	30	70	100
5	Buah dan sayur yang baik untuk ibu hamil	50	50	100
6	Sumber protein yang baik untuk ibu hamil	40	60	100
7	Dampak yang terjadi apabila ibu hamil kekurangan nutrisi	40	60	100
8	Definisi personal hygiene	30	70	100
9	Cara menjaga kebersihan daerah kewanitaan	20	80	100
10	Dampak yang terjadi apabila tidak menjaga dengan baik personal hygiene	40	60	100

Hasil *pre test* pada tabel di atas menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan kelompok ibu hamil tentang derajat kesehatan pada ibu hamil terutama pada soal nomor 1 waktu yang tepat melakukan kunjungan kehamilan ke Bidan/Dokter spesialis kandungan dimana jawaban yang benar hanya 30 %, soal nomor 3 definisi nutrisi seimbang pada ibu hamil dimana jawaban yang benar hanya 20 %, Soal nomor 4 Manfaat nutrisi seimbang pada ibu hamil hanya 30 % yang menjawab benar, soal nomor 8 definisi personal hygiene ibu hamil yang menjawab soal dengan benar berjumlah 30 %, soal nomor 9 cara menjaga kebersihan daerah kewanitaan ibu hamil yang menjawab soal dengan benar berjumlah 20 %.

Kegiatan pendidikan kesehatan pada kelompok ibu hamil dilanjutkan dengan pemberian edukasi pada ibu hamil selama ± 45 menit dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan kelompok ibu hamil ± 15 menit. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa banyak ibu hamil yang kurang mempunyai pengetahuan atau menunjukkan kurangnya perhatian terhadap risiko kesehatan tertentu dalam kehamilan. Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk dorongan yang lebih efektif untuk mendidik perempuan dan membantu mereka memperoleh pengetahuan yang tepat dan mengembangkan sikap terhadap kehamilan yang sehat (Parveen, 2023).

Pelaksanaan *post test* dilaksanakan ± 15 menit, kelompok ibu hamil diberikan kesempatan untuk mengisi kuesioner *post test*. Adapun hasil *post test* pengetahuan kelompok ibu hamil tentang derajat kesehatan ibu hamil yang meliputi pengetahuan tentang pentingnya ANC terpadu bagi ibu hamil, nutrisi seimbang pada ibu hamil, personal hygiene pada ibu hamil terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Jawaban *Pre-test* sebelum diberikan penyuluhan kesehatan

No	Kisi Pertanyaan	Jawaban Benar (%)	Jawaban Salah (%)	Total (%)
1	Waktu yang tepat melakukan kunjungan kehamilan ke Bidan/Dokter spesialis kandungan	100	0	100
2	Jumlah kunjungan kehamilan yang ideal pada ibu hamil	100	0	100
3	Definisi nutrisi seimbang pada ibu hamil	100	0	100

No	Kisi Pertanyaan	Jawaban Benar (%)	Jawaban Salah (%)	Total (%)
4	Manfaat nutrisi seimbang pada ibu hamil	100	0	100
5	Buah dan sayur yang baik untuk ibu hamil	100	0	100
6	Sumber protein yang baik untuk ibu hamil	90	10	100
7	Dampak yang terjadi apabila ibu hamil kekurangan nutrisi	90	10	100
8	Definisi personal hygiene	100	0	100
9	Cara menjaga kebersihan daerah kewanitaan	95	5	100
10	Dampak yang terjadi apabila tidak menjaga dengan baik personal hygiene	100	0	100

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar kelompok ibu hamil menjawab soal dengan benar dimana dari 10 kisi-kisi pertanyaan yang diajukan soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 8,10 mayoritas dijawab 100%, dan soal nomor 6,7 dijawab 90 % benar dan soal nomor 9 dijawab 95 % benar.

Tabel 3 Pengetahuan Kelompok Ibu Hamil Tentang Derajat Kesehatan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan.

	Mean	Median	Minimal	Maksimal
<i>Pre test</i>	30	35	20	50
<i>Post test</i>	97,5	100	90	100

Hasil *pre test* diperoleh nilai terendah adalah 20 dan nilai tertinggi adalah 50. Sementara itu nilai *post test* terendah 90 dan nilai tertinggi 100. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan setelah kelompok ibu hamil diberikan pendidikan kesehatan tentang peningkatan derajat kesehatan ibu hamil.



Gambar I Pelaksanaan pemberian edukasi kehamilan

Ilmu pengetahuan merupakan suatu pemahaman yang didapatkan manusia melalui penelitian atau penemuan yang tersusun secara sistematis dan dapat diuji melalui metode-metode tertentu. Ilmu merupakan kunci utama dalam menjalani kehidupan sehari-hari, secara sadar atau tidak semua hal yang dilakukan sehari-hari tidak pernah lepas dari ilmu. Dalam melaksanakan setiap Tindakan atau perbuatan selalu membutuhkan pemahaman dalam melakukannya. Faktor -faktor yang bisa mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu 1. Pendidikan, pendidikan merupakan proses

perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok serta mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dan pelatihan, 2. Informasi atau media massa informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non-formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan, 3. Sosial, budaya dan ekonomi kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk, 4. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis maupun sosial, 5. Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang Kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu (Faustyna dan Rudianto, 2022).

Penelitian terkini menunjukkan bahwa edukasi secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Pemberian edukasi meningkatkan pemahaman tentang pengetahuan gizi dengan skor pengetahuan naik secara signifikan setelah intervensi. Setelah pendidikan kesehatan ibu hamil lebih banyak peserta yang memahami pentingnya nutrisi selama kehamilan (Lidia Ghimai et al, 2022).

Pemateri dan team pengabdian masyarakat berasumsi bahwa pendidikan kelompok ibu hamil merupakan salah satu intervensi penting dalam upaya peningkatan derajat kesehatan ibu hamil. Beberapa asumsi yang dapat mendasari pendidikan ini meliputi 1. Pengetahuan sebagai dasar perubahan perilaku : pendidikan yang diberikan kepada ibu hamil bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang kehamilan, nutrisi, kesehatan janin, tanda bahaya dan persiapan persalinan dengan pengetahuan yang lebih baik diharapkan ibu hamil mampu membuat keputusan yang lebih tepat mengenai kesehatan ibu hamil dan janin, 2. Keterlibatan aktif ibu hamil melalui pendidikan kelompok ibu hamil diharapkan lebih terlibat secara aktif dalam menjaga kesehatan diri dan bayi yang dinadung, pendekatan kelompok memberikan ruang bagi diskusi dan berbagai pengalaman antar sesama ibu hamil sehingga dapat saling belajar dan mendukung satu dengan yang lainnya, 3. Pencegahan komplikasi dengan pendidikan yang terarah dan berbasis bukti, ibu hamil diharapkan lebih memahami cara mencegah komplikasi selama kehamilan. Pendekatan pendidikan kelompok ibu hamil akhirnya dapat menjadi salah satu upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan meningkatkan kualitas kesehatan ibu selama kehamilan hingga pasca persalinan.

5. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil. Kegiatan ini dimulai dengan diskusi pada kelompok ibu hamil di Balai Pengobatan dan Klinik Bersalin Annisa dengan jumlah ibu hamil sebanyak 35 orang, kemudian dilakukan *pre test* selanjutnya dilakukan penyuluhan pendidikan kesehatan pada kelompok ibu hamil setelahnya dilakukan kembali *post test*. Dari kegiatan ini terjadi peningkatan pengetahuan pada kelompok ibu hamil hal ini diketahui dari hasil *nilai post test* kelompok ibu hamil yang terjadi peningkatan nilai yang sangat signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan pada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu terlaksana kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan apapun sampai laporan pengabdian masyarakat ini selesai, serta mitra yang bersedia bekerjasama

DAFTAR PUSTAKA

- Abhinaya, 2024. *Bidan Desa : Edukasi Kesehatan Ibu Hamil – Menjaga Kesehatan Janin dan Ibu Hamil*. <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/12121/intervensi/777371/bidan-desa-edukasi-kesehatan-ibu-hamil-menjaga-kesehatan-janin-dan-ibu-hamil>.
- Arisara Gita, 2024. *Promosi Kesehatan : Pendekatan Intervensi dalam Pendidikan Kesehatan*. Pekalonga. Penerbit NEM.
- BPS, 2020. *Fertilitas Sumatera Selatan Turun lebih dari Setengah Kali Lipat dalam Lima Dekade Terakhir*. <https://sumsel.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/28/718/fertilitas-sumatera-selatan-turun-lebih-dari-setengah-kali-lipat-dalam-lima-dekade-terakhir.html>
- Dinkes Sumsel, 2020. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020*. <https://ppid-dinkes.sumselprov.go.id/unggah/10028745-ProfilDinkes2021Data2020.pdf>.

- Dinkes Banyuasin, 2024. <https://dinkes.banyuasinkab.go.id/wp-content/uploads/sites/247/2019/09/SK-IKU-DINKES-TA-2019.pdf>
- Faustyna, Rudianto. 2022. *Filsafat Komunikasi*. Medan. UMSU Press.
- Kemendes RI, 2023. *Turunkan Angka Kematian Ibu Melalui Deteksi Dini dengan Pemenuhan USG di Puskesmas*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230115/4842206/turunkan-angka-kematian-ibu-melalui-deteksi-dini-dengan-pemenuhan-usg-di-puskesmas/>.
- Lidia et al. 2022. *Effect of nutrition education by health professionals on pregnancy-specific nutrition knowledge and healthy dietary practice among pregnant women in Asmara, Eritrea: a quasi-experimental study*. <https://nutrition.bmj.com/content/early/2021/04/14/bmjnph-2020-000159>.
- Nugrawati Nelly, Amriani. 2021. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Indramayu. CV Adanu Abimata.
- Parveen Rasheed, 2023. *Kebutuhan Pendidikan Kesehatan Pada Masa Kehamilan : Studi Pada Wanita yang Berkunjung ke Pusat Kesehatan Primer*. *Jurnal Keluarga dan Komunitas Med*. 2023 Januari- April 10 (1) : 31-38. https://www.ncbi.nlm.nih.gov/translate/google/articles/PMC3425755/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=t
- WHO, 2024. *Angka Kematian Ibu*. https://www-who-int.translate.google/news-room/factsheets/detail/maternal-mortality?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc.